

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan SHERPA *Error Mode* teridentifikasi *human error* pada tipe *action error* sebanyak 21 *error* atau sama dengan 49%, tipe *checking error* sebanyak 5 *error* atau sama dengan 12%, tipe *retrieval error* sebanyak 9 *error* atau sama dengan 21%; tipe *communication error* sebanyak 6 *error* atau 14%, tipe *selection error* sebanyak 2 *error* atau sama dengan 5%. Dapat disimpulkan bahwa *error* terbanyak yaitu pada tipe *action error*.
2. Berdasarkan hasil penentuan penerimaan risiko berdasarkan potensi risiko kecelakaan kerja untuk risiko tergelincir hingga mengalami keseleo atau nyeri, tangan tersayat pisau, terkena minyak panas pada bagian tubuh dan tangan terkena pemanas mesin sealer yaitu pada kategori dapat diterima namun perlu perbaikan, kemudian untuk risiko terkena kobaran api kayu bakar hingga mengalami luka bakar pada bagian tubuh dan kebakaran ringan yaitu pada kategori tidak diinginkan sedangkan kebakaran berat pada kategori tidak dapat diterima. Kemudian untuk risiko jari terjepit alat lifting yaitu pada kategori dapat diterima.
3. Diberikan usulan strategi perbaikan sistem kerja untuk potensi risiko dengan kategori penerimaan risiko yaitu tidak dapat diterima, tidak diinginkan dan dapat

diterima namun perlu perbaikan. Diberikan usulan strategi perbaikan Untuk risiko kecelakaan kerja tergelincir hingga mengalami keseleo atau nyeri yaitu menyediakan dan mengedukasikan penggunaan APD sepatu boots, untuk risiko kecelakaan kerja terkena kobaran api kayu bakar hingga mengalami luka bakar yaitu mengedukasikan kepada pekerja cara penyalaan kayu bakar dengan benar dan risiko apabila terjadi kebakaran, untuk risiko kecelakaan kerja kebakaran ringan yaitu menyediakan alat APAR dan mengedukasikan cara pemadaman api dengan benar, untuk risiko kecelakaan kerja kebakaran berat yaitu menyediakan alat APAR dan mengedukasikan cara pemadaman api dengan benar, untuk risiko kecelakaan kerja tangan tersayat pisau yaitu mengedukasikan penggunaan APD sarung tangan serta metode pengirisan yang benar dan aman, untuk risiko kecelakaan kerja terkena minyak panas pada bagian tubuh yaitu mengedukasikan metode penggorengan yang benar dan aman serta penggunaan pakaian yang dapat menutupi bagian tubuh, untuk risiko kecelakaan kerja tangan terkena pemanas mesin sealer yaitu mengedukasikan penggunaan APD sarung tangan serta metode penggunaan mesin sealer yang benar dan aman.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian ini yaitu:

1. Penelitian berikutnya dapat mengintegrasikan tools *Fishbone* maupun *Root Cause Analysis* dalam rangka mengidentifikasi *kemungkinan human error* secara mendalam.
2. Perusahaan dapat mempertimbangkan usulan strategi perbaikan yang diberikan oleh penulis dalam rangka meminimalisir risiko kecelakaan kerja.